



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2025 - 2026
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	<i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari/Tanggal	:	Kamis, 15 Januari 2026
Waktu	:	Pukul 11.30 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Ruang Lounge, Gedung Nusantara III Lantai 6
Acara	:	1. Pertemuan dengan Duta Besar Kuba H.E. Mrs. Dagmar Gonzalez Grau; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Dr. H. Syahrul Aidi Maazat, L.c., M.A. / Ketua BKSAP DPR RI (F-PKS/A-105)
Sekretaris Rapat	:	Reny Amir SH., M.M., MLI /Kepala Bagian Set. KSB
Hadir	:	1. M. Husein Fadlulloh / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-300); 2. Nida Rubini / Tenaga Ahli BKSAP; 3. Sekretariat KSB, Biro KSAP.

I. Pendahuluan

Ketua BKSAP DPR RI menerima kedatangan Duta Besar Kuba untuk Indonesia H.E. Mrs. Dagmar Gonzalez Grau pada pukul 11.40 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Ketua BKSAP DPR RI menyambut baik kehadiran Duta Besar Kuba untuk Indonesia di DPR RI. Pertemuan ini mencerminkan komitmen kuat untuk menjaga hubungan Indonesia-Kuba di berbagai bidang, khususnya kerjasama antar-parlemen.
2. Indonesia dan Kuba telah menjalin hubungan diplomatik yang erat sejak tahun 1960. Kedua negara memiliki sejarah solidaritas yang kuat di forum multilateral seperti Gerakan Non-Blok (GNB) dan G77, serta dalam kerangka kerja sama Selatan-Selatan. Indonesia dan Kuba juga saling mendukung non-interferensi

dan kedaulatan negara berkembang. Dukungan Indonesia terhadap Kuba juga harus turut dikembangkan dengan secara kolektif melalui ASEAN.

3. Lebih lanjut disampaikan bahwa keterlibatan parlemen sangat penting dalam mengatasi berbagai tantangan global, terutama dalam mendorong kerjasama selatan – selatan dan menghadapi situasi geopolitik yang kian tidak menentu. Kesempatan ini juga dimanfaatkan untuk membahas situasi terkini di Venezuela dan dampaknya bagi kawasan serta negara-negara tetangga termasuk Kuba.
4. Duta Besar Kuba menyampaikan apresiasi terhadap pernyataan Komisi I DPR RI terkait operasi militer di Venezuela. Hal ini menunjukkan komitmen kuat DPR RI dalam mendukung kedaulatan dan kemerdekaan setiap negara. Menyambut pernyataan ini Ketua BKSAP menyatakan bahwa agresi yang dilakukan kepada Venezuela dapat mengancam perdamaian serta stabilitas kawasan dan dunia.
5. Kuba akan merayakan ulang tahun ke-100 dari Fidel Castro dan rencananya Kedutaan Besar Kuba di Jakarta akan mengadakan beberapa kegiatan / aktivitas untuk merayakan peristiwa tersebut. Salah satu dari kegiatan tersebut akan diadakannya Festival Sinema Kuba di Indonesia. Duta Besar Kuba berharap agar GKSBDPR RI – Parlemen Kuba dan BKSAP dapat berpartisipasi pada kegiatan – kegiatan tersebut.
6. Kedua pihak sepakat bahwa hubungan bilateral antara kedua negara perlu terus ditingkatkan, khususnya pada bidang kesehatan, perdagangan, kerjasama kebudayaan dan pendidikan. Duta Besar juga meminta dukungan dari BKSAP dan GKSBDPR RI – Parlemen Kuba untuk membantu memantau dan mempercepat proses kerjasama dengan pihak – pihak eksekutif di Indonesia. BKSAP tentunya menyambut baik permintaan tersebut dan akan terus mendukung penguatan hubungan dan kerjasama bilateral RI – Kuba. Kedua pihak juga tengah menggali potensi kerjasama di bidang bioteknologi.
7. Pada bidang perdagangan, Duta Besar Kuba menyampaikan bahwa pihaknya sepakat pada posisi Pemerintah RI yang memandang perlunya Indonesia untuk mencari mitra dagang non-tradisional guna mengantisipasi dan menghadapi situasi politik ekonomi global yang kian tidak menentu. BKSAP lalu memandang Kuba sebagai mitra strategis yang baik di kawasan amerika latin.
8. Ketua BKSAP menekankan kembali komitmen untuk terus melanjutkan hubungan antar kedua parlemen negara yang sudah berjalan dengan baik guna menunjang kerjasama Pemerintah RI dan Pemerintah Kuba diberbagai sektor.
9. Duta Besar Kuba juga mengundang Ketua MPR RI dan GKSBDPR RI – Parlemen Kuba untuk dapat berkunjung ke Kuba di tahun ini. Disampaikan pula bahwa waktu ideal kunjungan adalah pada awal bulan Juli atau setelah bulan September, karena pada akhir bulan Juli dan Agustus Parlemen Kuba sedang pada masa reses.

10. Pada kunjungan Ketua MPR RI maupun GKSBDPR RI – Parlemen Kuba dapat diadakan pertemuan pada salah satu universitas di Kuba yang memiliki program khusus yang membahas parlemen / kongres.

III. Penutup

Pertemuan diakhiri dengan pertukaran cinderamata dan foto bersama pada pukul 12.30 WIB.

Jakarta, 15 Januari 2026

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI

197305121992032001